

Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Pengambilan Keputusan Akademik Bagi Peserta Didik

Yulianti¹, Bunga Cahya Khalisya², Tamara Ardian Ramadhanti³, Putri Nurpadila⁴

^{1,2,3,4} Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi

e-mail: yulianti@unja.ac.id

Abstrak

Pengambilan keputusan akademik adalah suatu proses penting yang dapat mempengaruhi masa depan peserta didik. Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) berfungsi untuk menyediakan informasi yang diperlukan agar siswa dapat membuat pilihan yang tepat. Penggunaan metode bentuk *literature review* pada artikel ini, untuk mengeksplorasi efektivitas layanan berjenis informasi BK dalam membantu peserta didik mengambil keputusan akademik. Hasil kajian menunjukkan bahwa layanan BK yang baik dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pilihan pendidikan dan pengembangan diri. Namun, masih terdapat kendala, seperti kurangnya pemahaman peserta didik tentang pentingnya layanan BK dan keterbatasan akses informasi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan strategi komunikasi dan penggunaan teknologi untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif dengan tujuan peserta didik dapat lebih siap agar percaya diri untuk pengambilan keputusan akademik.

Kata kunci: *Layanan Bimbingan dan Konseling, Pengambilan Keputusan Akademik, Peserta Didik, Informasi, Literature Review.*

Abstract

The process of decision-making in an academic context is crucial, as it can significantly impact the futures of students. Guidance and Counseling services are designed to offer essential information, enabling students to make informed and appropriate choices. This article employs the literature review methodology to examine the efficacy of information services provided by Guidance and Counseling in assisting students with their academic decision-making processes. The findings of the study indicate that effective Guidance and Counseling services can enhance students' comprehension of educational options and foster their self-development. Nevertheless, there remain challenges, including a lack of awareness among students regarding the significance of Guidance and Counseling services, as well as restricted access to pertinent information.

Keywords: *Guidance and Counseling, Academic Decision-Making, Stydents, Literature review.*

PENDAHULUAN

Pendidik berperan penting dalam mewujudkan visi dan misi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Mereka memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai hal ini dengan efektif, diperlukan landasan kerja yang jelas, yang dapat membantu peserta didik menjadi lebih fokus dan terarah. Proses belajar itu kompleks dan mencakup banyak aspek, termasuk pemilihan akademik. Oleh karena itu, pendidik diharapkan turut berkontribusi dalam mengembangkan potensi siswa, sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berakhlak, cerdas, dan berkepribadian baik (Tambunan dan Ismail 2022).

Kesuksesan peserta didik akan lebih maksimal jika didukung oleh pendidik yang memfasilitasi mereka. Salah satu cara untuk melakukannya adalah melalui layanan Bimbingan dan Konseling (BK), yang dapat memberikan informasi akademik yang berguna. Dengan pendekatan yang sistematis dan dukungan yang tepat, peserta didik dapat diarahkan untuk membuat pilihan yang sesuai dengan potensi dan minat mereka. Menurut Gibson dan Mitchell (2005), layanan BK membantu siswa memahami diri mereka dan mengembangkan kemampuan dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait pendidikan dan karier. Konsep pengambilan keputusan rasional

menekankan pentingnya akses terhadap informasi yang relevan agar individu dapat mengambil keputusan yang logis.

Meskipun layanan BK sudah diterapkan di banyak sekolah, namun masih banyak peserta didik yang masih kurang memahami pentingnya informasi disediakan. Beberapa dari mereka merasa layanan tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, penyampaian informasi sering kali menggunakan metode konvensional yang tidak efektif menjangkau semua siswa. Akibatnya, banyak siswa yang mengambil keputusan akademik tanpa dasar informasi yang kuat, yang berisiko menimbulkan penyesalan di kemudian hari atau ketidaksesuaian dalam jalur pendidikan yang dipilih pada masa depan.

METODE

Metode kajian pustaka (*literature review*) digunakan pada penelitian ini bertujuan mendeskripsikan literatur yang ditemukan dalam buku ilmiah dan artikel jurnal. Kajian ini berisi suatu tinjauan tentang topik penelitian, teori pendukung, dan permasalahan, serta metode relevan (Ridwan et al. 2021). Proses penelitian pustaka ini dilakukan secara sistematis untuk menemukan atau mengembangkan pengetahuan baru, membangun teori, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, sebanyak 13 sumber literatur dipilih dan dikaji untuk mengeksplorasi hubungan antara jenis layanan informasi dalam ilmu Bimbingan dan Konseling (BK) terkait pengambilan keputusan akademik oleh peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Informasi

Menurut Sari (2020), jenis layanan jenis informasi dalam ilmu Bimbingan Konseling (BK) akan membantu peserta didik dalam menerima dan memahami berbagai informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan mereka. Winkel dan Hastuti (2007:316) dalam Fitri dan Christiana (2013) juga menyatakan bahwa layanan informasi membantu siswa memahami diri dan lingkungan mereka serta merencanakan kehidupan mereka. Informasi ini penting untuk memberikan pengetahuan mengenai pendidikan, pekerjaan, dan perkembangan sosial pribadi, sehingga siswa dapat memahami lingkungan mereka dan merencanakan kehidupan dengan lebih baik.

Prayitno dan Erman Amti (2004) dalam Tambunan (2022) menegaskan bahwa layanan informasi dapat membantu siswa untuk mengenali dirinya sendiri, merencanakan masa depan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai individu, anggota keluarga, dan masyarakat. Layanan ini sangat penting untuk membantu siswa membuat keputusan akademik yang tepat. Di tahap awal, guru BK berperan sebagai pembimbing akademik yang mengevaluasi program pendidikan yang sesuai dengan potensi siswa. Mereka membantu siswa dalam memilih jurusan, mata pelajaran, dan jalur pendidikan melalui informasi yang disampaikan. Selain itu, guru BK juga berfungsi sebagai fasilitator, membantu siswa memahami diri dan lingkungan mereka melalui penilaian minat dan bakat yang dilakukan dengan berbagai tes dan asesmen.

Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi memiliki fokus utama pada pemahaman dan pencegahan. Pemahaman ini mencakup pengenalan diri peserta didik, isu yang dihadapi, dukungan dari pihak lain, serta lingkungan sekitar. Dengan pengetahuan yang kita peroleh melalui menggunakan layanan informasi ini, kita dapat meningkatkan kegiatan belajar, menumbuhkan cita-cita, dan membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ildil (2008) dalam Harahap (2022) tujuan umum dari layanan informasi adalah agar orang dapat menguasai informasi tertentu; khususnya, mereka membantu orang memahami informasi yang diberikan dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah. Dengan demikian, layanan informasi mendorong orang untuk menjadi mandiri, memahami dan menerima diri mereka sendiri dan lingkungan mereka secara objektif dan positif, dan memberi mereka kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka.

Layanan informasi bertujuan untuk membantu orang dalam mengenali diri sendiri, mengelola kehidupan mereka, dan membangun pola hidup mereka sebagai siswa, anggota keluarga, dan masyarakat (Liza dan Wahyuni 2023). Dengan memahami maksud dari layanan

informasi tentunya itu dapat membantu dalam pengambilan keputusan, merencanakan tujuan, dan meningkatkan kinerja akademik.

Tujuan layanan informasi adalah untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran yang bermanfaat bagi individu dalam mengenali diri sendiri, mengelola kehidupan, dan membentuk pola hidup sebagai mahasiswa, anggota keluarga, dan masyarakat (Liza dan Wahyuni 2023). Pemahaman yang diperoleh dari layanan informasi menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja akademik, merencanakan tujuan, dan menyusun kehidupan sehari-hari dalam pengambilan keputusan. Ada tiga alasan utama mengapa informasi dan pemberian informasi itu penting; pertama, dengan adanya sebuah informasi dapat membantu menyelesaikan masalah, kedua, informasi juga dapat membantu dalam menentukan jalan hidup, dan ketiga, setiap orang itu berbeda atau unik, sehingga keputusan dan tindakan yang diambil dapat berbeda dan menciptakan kondisi baru. Akibatnya, layanan informasi menjadi sangat penting, terutama di era yang disebut sebagai "abad informasi". Orang yang tidak mendapatkan informasi akan tertinggal dan kehilangan peluang di masa depan. (Tanjung 2023).

Secara keseluruhan, tujuan layanan informasi dalam pengambilan keputusan akademik bagi peserta didik adalah untuk memberikan pemahaman yang baik mengenai berbagai pilihan yang ada, seperti jurusan, program studi, atau langkah pendidikan selanjutnya. Selain itu, peserta didik bisa memanfaatkan layanan informasi untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat sehingga mereka dapat membuat keputusan yang bijaksana tentang berbagai pilihan dan memilih yang sesuai dengan minat, bakat, potensi, dan tujuan profesional mereka.

Layanan Informasi dalam pengambilan keputusan akademik

Menurut (Lestari, 2016) Integrasi adalah kesatuan dan kebulatan yang membedakan diri dalam penghitungan dengan lingkungan yang tak terhitung; dan kebulatan mengarah pada tingkat keutuhan dan pengakuan satu sama lain. Integritas akademik sangat dibutuhkan dalam suatu pembinaan perkembangan siswa untuk belajar memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, dengan integritas yang tinggi akan menjadikan siswa yang selalu tampil dengan fisik yang segar, memiliki kehidupan rohani yang mendalam, dan dapat diandalkan secara intelektual, tidak mudah terbawa emosi, sabar dan kuat dalam menghadapi tantangan dan tekanan, serta luas dalam pergaulan. Terdapat beberapa cara dalam meningkatkan kualitas pemberian layanan informasi, termasuk salah satunya melalui media yang sanggup merangsang minat dan semangat peserta didik sewaktu berada di sekolah. Guru mempublikasikan media dengan cara memperhitungkan tipe media yang akan digunakan dalam proses bimbingan atau konseling berdasarkan problematik yang dihadapi siswa. Ini seorang guru mempublikasikan media berlaku untuk layanan informasi.

Media yang dapat mendorong partisipasi peserta didik adalah salah satu cara untuk meningkatkan layanan informasi. Untuk memulai, guru harus memilih media yang tepat untuk proses Bimbingan dan Konseling (BK) dan memeriksa masalah siswa, termasuk layanan informasi (Nurul Usna dan Alfin Siregar 2023). Media audio visual adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan metode pembelajaran yang efektif. Peneliti dapat menggunakan media audio visual untuk menyampaikan informasi tentang cara meningkatkan integritas akademik siswa. Karena media audio visual menampilkan unsur suara dan gambar secara bersamaan, komunikasi dan penyebaran informasi menjadi lebih mudah. Layanan dan proses pembelajaran informasi akan bekerja lebih baik dengan media seperti ini (Wati, 2016).

Media audio visual, menurut Febliza dan Afdal (2015) dalam Nurul usna (2023) adalah pendekatan atau metode pembelajaran yang menggunakan media yang mengandung suara dan gambar. Dalam proses penyerapan materi, indra pendengaran dan penglihatan dilibatkan. Penggunaan media audio visual dapat membuat penyampaian informasi lebih mudah dipahami dan lebih spesifik. Hal ini senada dengan pendapat Harsenda (2016) dalam Nurul Usna (2023) yang menjelaskan bahwa media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung suara juga mengandung gambar, seperti slide suara, berbagai ukuran film, dan rekaman video. Media ini dipandang lebih menarik dan lebih baik.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa efektivitas layanan informasi dalam Bimbingan dan Konseling (BK) sangat signifikan dalam pengambilan keputusan akademik peserta didik. Layanan ini tidak hanya menyediakan informasi yang dibutuhkan, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan masa depan akademik mereka. Meskipun ada tantangan dalam pelaksanaan layanan ini, dengan pendekatan yang tepat dan sumber daya yang memadai, sekolah dapat meningkatkan efektivitas layanan informasi BK. Dengan demikian, layanan ini berfungsi sebagai alat yang kuat untuk memberdayakan siswa dalam merencanakan masa depan akademik mereka dengan lebih baik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang pentingnya layanan informasi Bimbingan dan Konseling (BK) serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan akademik siswa, termasuk tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan program kerja Bimbingan dan Konseling (BK) untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuan akademik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Asni, and Arik Susiati. 2023. "Layanan Informasi Tentang Self Efficacy Dan Optimis Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo* 2 (1): 24–32.
- Fitri, Lailatul, and Elisabeth Christiana. 2013. "Penerapan Layanan Informasi Tentang Etika Dan Disiplin Di Sekolah Untuk Mengurangi Pelanggaran Tata Tertib Pada Siswa Smp." *Journal Mahasiswa Bimbingan Konseling* 1 (1): 129–48.
- Gemilang, R. (2016). Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas Xi Di Sman 3 Sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2005). *Introduction to Counseling and Guidance*. Pearson Education, Inc.
- Harahap, Ade Chita Putri, Muhammad Habib, Natassya Yasmin, Nurhalimah Br Harahap, and Putri Karlina Nasution. 2022. "Pengembangan Media Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (4): 5956–59. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6420>.
- Lestari, D., & Supriyo, S. (2016). Kontribusi minat jurusan, kualitas layanan informasi karir, dan pemahaman karir terhadap kemampuan mengambil keputusan karir. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 47-54.
- Liza, Nurul, and Sri Wahyuni. 2023. "Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Dalam Pemberian Layanan Informasi Untuk Mengembangkan Perilaku Jujur Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (2): 381–94. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.460>.
- Nurul Usna, and Alfin Siregar. 2023. "Efektivitas Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Integritas Akademik Siswa." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7 (03): 576–86. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i03.4895>.
- Ridwan, Muannif, Suhar AM, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. 2021. "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah." *Jurnal Masohi* 2 (1): 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>.
- Sari, Dian Permata. 2020. "Upaya Meningkatkan Resiliensi Akademik Mahasiswa Prodi BKPI Melalui Layanan Informasi." *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan* 5 (2): 70.
- Tambunan, Syafrianto, and Husni Ismail. 2022. "Penerapan Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Remaja Di Smp Negeri 6 Panyabungan." *Jurnal Kajian Gender Dan Anak* 6 (1): 29–50. <https://doi.org/10.24952/gender.v6i1.5524>.
- Tanjung, Nadra Hasina. 2023. "Peran Layanan Informasi Dalam Mengatasi Stres Akademik Siswa Di Mas Al Asy'Ariyah Medan Krio." *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 3 (2): 53–60. <https://doi.org/10.56832/pema.v3i2.353>.

Wati, E. R. (2016). Ragam Media Pembelajaran Visual, Komputer, Power Point, Internet, Interactive Video.